

MANAJEMEN KAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RENTABILITAS PADA BANK SYARIAH

Nurhidaya¹, Wildayana², Andi Buana Ratu³, Sa'yan Masykura⁴, Muhammad Fakhri Amir⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: hidayahnur2690@gmail.com¹, wildayana595@gmail.com², andibuanaratu69@gmail.com³,
sayanmasykura2002@gmail.com⁴, fakhriamir@iain-bone.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kas dalam meningkatkan rentabilitas pada bank syariah. Manajemen kas yang efektif dan efisien merupakan kunci dalam menjaga likuiditas serta mendukung kelancaran operasional bank, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus bank syariah Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder serta analisis laporan keuangan bank selama periode tiga terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kas, melalui perencanaan kas yang baik, pengelolaan arus kas yang lebih terstruktur, dan penggunaan instrumen kas yang sesuai, dapat meningkatkan efisiensi operasional bank syariah dan meningkatkan rentabilitas. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan peraturan perbankan yang mempengaruhi pengelolaan kas di bank syariah.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Rentabilitas, Bank Syariah Indonesia.

Abstract

This research aims to analyze the role of cash management in increasing profitability in Islamic banks. Effective and efficient cash management is the key to maintaining liquidity and supporting the smooth running of bank operations, which in turn has an impact on increasing profitability. This research uses descriptive quantitative methods with a case study approach of Indonesian sharia banks. The data used is secondary data and analysis of bank financial reports during the last three periods. The research results show that cash management, through good cash planning, more structured cash flow management, and the use of appropriate cash instruments, can increase the operational efficiency of Islamic banks and increase profitability. This research also identifies external factors such as monetary policy and banking regulations that influence cash management in Islamic banks.

Keywords: Cash Management, Profitability, Indonesian Sharia Bank .

PENDAHULUAN

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan dan keberlanjutan. Salah satu aspek utama yang menentukan kinerja dan keberlanjutan bank syariah adalah

kemampuan untuk mengelola kas secara optimal. Manajemen kas yang baik menjadi kunci bagi bank syariah untuk menjaga

likuiditas, mendukung efisiensi operasional, dan meningkatkan rentabilitas.¹

Rentabilitas atau tingkat profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur efektivitas pengelolaan sumber daya oleh bank. Dalam praktiknya, rentabilitas bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen kas. Bank syariah dihadapkan pada tantangan unik dalam pengelolaan kas, seperti menjaga keseimbangan antara likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan alokasi dana pada sektor yang produktif dan halal.²

Dalam penilaian kinerja keuangan bank dimana tahapan yang harus dilakukan yaitu dengan me-review data laporan keuangan, kemudian menghitung, membandingkan serta mengukur, dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio.

Tujuan dari rentabilitas adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan modal yang digunakan seperti aktiva. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.³

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba selama periode waktu tertentu. Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Selain itu, rentabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur pada saat pengambilan suatu keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan, apakah akan menggunakan bantuan modal asing secara kredit atau dengan menggunakan modal sendiri.⁴

Rasio rentabilitas bank dapat dihitung dengan menggunakan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Return On Asset (ROA) merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkat efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan melalui pemanfaatan asset yang dipunyainya. Semakin besar ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan didapat bank maka posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset akan semakin bagus.⁵

Sedangkan Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh melalui pengelolaan modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur diantaranya dengan membandingkan laba bersih dengan total modal. ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi.⁶

¹ Muhammad Hanif Afyandhiya, 'Peran Perbankan Syariah Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2018', *Ilmu Ekonomi FEB Universitas Brawijaya*, 73.1 (2007), 2006–8.

² Mila Mirza and Afriyeni, 'Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang', *OSF Preprints*, 2019, 1–12 <<https://osf.io/5mq98/>>.

³ Djaja Sampoerna and Intan Nurul Azizah, 'Anggaran Kas Sebagai Alat Untuk Menjaga Likuiditas

Dan Meningkatkan Rentabilitas Pada Pt. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 5.1 (2015), 231–39.

⁴ Dwi Fadhillah Umami, 'Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk', 1.1 (2024), 121–29.

⁵ Mirza and Afriyeni.

⁶ Afriyeni Afriyeni and Jhon Fernos, 'Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank

Dalam konteks ini, optimalisasi manajemen kas menjadi strategi krusial untuk memastikan bank syariah dapat memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia tanpa mengorbankan likuiditas. Pengelolaan kas yang tidak optimal dapat menyebabkan terjadinya idle cash yang tidak produktif, sementara kekurangan likuiditas dapat menghambat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan.

Dengan persaingan yang semakin ketat di industri perbankan, bank syariah perlu menemukan cara untuk meningkatkan rentabilitas tanpa melanggar prinsip syariah. Salah satu pendekatan adalah melalui pengelolaan arus kas yang efisien, yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengalokasian kas secara tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi manajemen kas dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan rentabilitas bank syariah. Dengan memahami hubungan antara manajemen kas dan rentabilitas, bank syariah dapat mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitis untuk mengkaji pengaruh optimalisasi manajemen kas terhadap rentabilitas pada bank syariah. Data yang digunakan meliputi data sekunder dari

laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK selama tiga tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kas adalah pengelolaan aset bank yang paling likuid, melibatkan sistem perencanaan dan pengawasan yang bertujuan untuk memanfaatkan idle cash secara optimal guna mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Dengan kata lain, manajemen kas merupakan strategi penting untuk mengelola keuangan bank secara efektif dan efisien.⁷

Manajemen kas memiliki peran sentral dalam menjaga kelancaran operasional bank. Untuk memastikan kegiatan bank berjalan dengan baik, diperlukan pengelolaan kas yang terencana. Setiap bank memiliki sistem manajemen kas yang berbeda, dan jika sebuah bank hanya fokus pada keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas, maka bank tersebut berisiko menghadapi kesulitan likuiditas di masa mendatang.⁸

Manajemen kas tidak hanya berperan dalam menjaga likuiditas bank tetapi juga berkaitan erat dengan rentabilitas. Rentabilitas mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya, termasuk kas. Dengan manajemen kas yang baik, bank dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang menganggur (idle cash) untuk investasi atau kegiatan lain yang mendatangkan

Perkreditasi Rakyat (Bpr) Konvensional Di Sumatera Barat', *Jurnal Benefita*, 3.3 (2018), 325 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3623>>.

⁷ Zulfiatur Rosyida, Rif'ah Fadilah, and Yuli Dwi Yusrani Anugrah, 'Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang Dan Manajemen

Persediaan Dalam Laporan Keuangan', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3.2 (2021), 27 <<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1260>>.

⁸ Sampoerna and Azizah.

pendapatan, sehingga meningkatkan profitabilitas.⁹

Pengelolaan kas yang efektif memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional sekaligus memanfaatkan kelebihan kas secara produktif. Jika manajemen kas tidak optimal, bank mungkin menghadapi risiko kekurangan dana untuk operasional atau kehilangan peluang investasi yang menguntungkan, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat rentabilitas.¹⁰

Selain itu, pengukuran perputaran kas menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan kas oleh bank. Semakin tinggi efisiensi perputaran kas, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan rentabilitas. Dengan demikian, manajemen kas yang baik tidak hanya menjaga likuiditas tetapi juga mendukung pertumbuhan keuntungan yang berkelanjutan bagi bank.¹¹

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang sering disebut juga dengan laba. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai basic earning power. Rentabilitas menggambarkan perbandingan antara total

aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan laba sebelum pajak.¹²

Berdasarkan data keuangan PT. Bank Syariah Indonesia yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan rasio keuangan dengan 2 indikator. Berikut perhitungan rasio keuangan tersebut.

1. Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹³

Nilai ROA yang positif menunjukkan bahwa aset yang digunakan dalam operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sedangkan ROA negatif mengindikasikan bahwa penggunaan aset tersebut tidak memberikan keuntungan atau bahkan merugi. ROA berperan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan asetnya untuk menciptakan laba. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan, termasuk dalam konteks perbankan.¹⁴

⁹ Hupriah Putri, Mellya Embun Baining, and Atar Satria Fikri, 'Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi', *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2023), 323–55 <<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1256>>.

¹⁰ Rosyida, Fadilah, and Yusrani Anugrah.

¹¹ Rosyida, Zulfiatur, Et Al. Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang Dan Manajemen Persediaan Dalam Laporan Keuangan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2021, 3.2: 27-32.

¹² Sarmina and Tina Lestari, 'Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan

Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha Surya Sekawan Di Martapura', *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022), 96–102.

¹³ Afriyeni Yeni, 'Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Padang Di Tinjau Dari Rasio Likuiditas', *Jurnal Benefita*, 2.1 (2017), 22 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v2i1.2104>>.

¹⁴ Nuzul Ikhwal, 'Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia', *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1.2 (2016), 211–27 <<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>>.

Salah satu indikator rentabilitas adalah **Rentabilitas Ekonomi** atau dikenal dengan **Return on Assets (ROA)**, yang dihitung menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dapat dilihat dari laporan keuangan Bank Syariah pada tahun 2023 sebagai berikut:¹⁵.

(Rp. Juta)			
Uraian	2023	2022	2021
Laba Sebelum Zakat dan Beban Pajak	7.589.202	5.656.208	4.062.208
Zakat	(189.730)	(141.405)	(101.684)
Beban Pajak Penghasilan	(1.695.729)	(1.254.621)	(932.319)
Laba Bersih	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	34.189	50.893	189.591
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,69
Laba per Saham Dilusikan (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,66

Uraian	2023	2022 ¹	2021
Kas	5.255.841	4.951.469	4.119.903
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778	31.778.458	20.563.580
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	2.303.728	2.475.917	1.841.551
Investasi pada Surat Berharga-Neto	71.169.020	57.841.271	67.579.070
Tagihan Akseptasi	426.916	476.589	159.880
Piutang Murabahah	136.503.096	124.873.356	101.685.560
Piutang Istisna	30	132	359
Piutang Sewa Ijarah	218.400	13.278	101.570
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(4.361.368)	(4.184.787)	(3.450.506)
Piutang			
Jumlah Piutang-Neto	132.340.158	120.701.979	98.336.983
Pinjaman Qardh-Neto	10.489.164	8.867.013	9.081.400
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.831.652	1.001.957	1.592.314
Pembiayaan Muayarah-Neto	83.754.501	66.450.946	53.903.123
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah-Neto	2.190.107	1.484.573	901.565
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-Neto	5.352.843	5.396.010	3.871.257
Aset tidak berwujud-Neto	1.128.334	258.688	184.696
Aset Pajak Tangguhan	1.665.694	1.675.103	1.445.324
Aset Lain-lain-Neto	3.253.388	2.367.465	1.708.435
JUMLAH ASET	353.624.124	305.727.438	265.289.081

Berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2023 di atas, dapat di hitung ROA dari tahun ke tahun yakni :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun 2021 :

$$ROA = \frac{Rp.3.028.205}{Rp.265.289.081} \times 100\% = 0,0114147366660748 / 1,14\%$$

Tahun 2022 :

$$ROA = \frac{Rp.4.260.182}{Rp.305.727.438} \times 100\% = 0,0139345752800898 / 1,39\%$$

Tahun 2023:

$$ROA = \frac{Rp.5.703.743}{Rp.353.624.124} \times 100\% = 0,016129394497984 / 1,61\%$$

Berdasarkan perhitungan ROA dari tahun 2021-2023 pada Bank Syariah Indonesia disimpulkan bahwa dalam aturan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank Umum Syariah pada tahun 2021 nilai ROA sebesar 1,14 % masuk dalam kategori cukup baik. Dengan perhitungan yang sama pada tahun 2022 Bank Syariah Indonesia dengan nilai ROA 1,39% masuk dalam kategori baik. Pada tahun 2023 nilai ROA sebesar 1.61% masuk dalam kategori sangat baik karena melebihi standar ketentuan PBI No 13/1/PBI/2011 yaitu sebesar lebih dari 1,5%. Artinya Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Return on Equity (ROE)

Kasmir menyebutkan bahwa rasio Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri, yang mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal tersebut.¹⁶ Sementara itu, Hanfi Mamduh menjelaskan bahwa ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini juga dipengaruhi oleh Return on Assets (ROA) dan tingkat leverage perusahaan.¹⁷

Adapun indikator lain yang sering digunakan adalah **Rentabilitas Modal Sendiri** atau dikenal dengan **Return on Equity (ROE)**, yang mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Rumus ROE adalah sebagai berikut:

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2023. Diakses dari OJK pada 5 Desember 2024

¹⁶ Umami.

¹⁷ Ikhwal.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dapat dilihat dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2023 berikut:

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022	2021
Laba Sebelum Zakat dan Beban Pajak	7.589.202	5.656.208	4.062.208
Zakat	(189.730)	(141.405)	(101.684)
Beban Pajak Penghasilan	(1.695.729)	(1.254.621)	(932.319)
Laba Bersih	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	34.189	50.893	189.591
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,69
Laba per Saham Diliaskan (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,66

Uraian	2023	2022 ¹	2021
Giro Mudharabah	32.417.260	22.754.968	13.318.627
Tabungan Mudharabah	78.280.185	72.897.352	65.102.491
Deposito Mudharabah	115.984.789	100.760.342	98.592.553
Sukuk Mudharabah Subordinasi	200.000	1.375.000	1.375.000
Sukuk mudharabah yang diterbitkan	3.608	-	-
Pembiayaan yang Diterima	776.250	778.375	-
JUMLAH DANA SYARIAH TEMPORER	227.662.092	198.566.037	178.388.671
Modal disetor	23.064.630	23.064.630	20.564.654
Tambahan Modal Disetor	(3.929.100)	(3.929.100)	(6.366.776)
Ekuitas Merging Entities	-	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	444.530	444.530
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti (Kerugian)/Keuntungan Surat Berharga - bersih	241.462	268.904	140.271
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	6.154	(55.477)	22.263
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	2.236.713	1.384.677	779.036
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	16.674.732	12.327.446	9.429.956
* Tahun lalu	10.970.989	8.067.264	6.468.781
* Tahun berjalan	5.703.743	4.260.182	2.961.175
JUMLAH EKUITAS	38.739.121	33.505.610	25.013.934
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER, DAN EKUITAS	353.624.124	305.727.438	265.289.081

¹ Direklasifikasi

Berikut hasil perhitungan Return On Equity (ROE) pada Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2023 :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2021 :

$$ROE = \frac{Rp.3.028.205}{Rp.25.013.934} \times 100\% = 0,1210607255939829 / 12,1\%$$

Tahun 2022 :

$$ROE = \frac{Rp.4.260.182}{Rp.33.505.610} \times 100\% = 0,1271483193411491 / 12,7\%$$

Tahun 2023 :

$$ROE = \frac{Rp.5.703.743}{Rp.38.739.121} \times 100\% = 0,1472347036475092 / 14,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ROE Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021

hingga 2023 menunjukkan peningkatana yakni ROE pada tahun 2021 yakni 12,1% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yakni 14,7%. Artinya, Bank Syariah Indonesia masuk dalam kategori sangat baik karena melebihi batas standar ketentuan sebesar 10% dilihat dalam aturan OJK No. 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah , ROE digunakan sebagai salah satu indicator untuk menilai tingkat profitabilitas dan kesehatan finansial Bank Syariah.

Dengan menggunakan ROA dan ROE, perusahaan dapat mengevaluasi sejauh mana aset dan modalnya digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan profitabilitas yang baik, yang menjadi indikator utama kesehatan keuangan perusahaan.¹⁹

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2023 mencatatkan peningkatan signifikan dalam berbagai indikator rentabilitas. Return on Assets (ROA) BSI mencapai 1,61 %, naik dari 1,14 % pada tahun 2022, mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset. Selain itu, Return on Equity (ROE) sebesar 14,7 % menunjukkan kemampuan bank memanfaatkan ekuitas secara optimal untuk menghasilkan laba, sedikit lebih baik dari tahun sebelumnya (12,7 %).

¹⁸ Bank Syariah Indonesia, *Laporan Tahunan 2023 Bank Syariah Indonesia*, 2023.

¹⁹ Sarmina and Lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Afriyeni, and Jhon Fernos, 'Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Konvensional Di Sumatera Barat', *Jurnal Benefita*, 3.3 (2018), 325
<<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3623>>
- Afyandhiya, Muhammad Hanif, 'Peran Perbankan Syariah Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2018', *Ilmu Ekonomi FEB Universitas Brawijaya*, 73.1 (2007), 2006–8
- Bank Syariah Indonesia, *Laporan Tahunan 2023 Bank Syariah Indonesia*, 2023
- Hupriah Putri, Mellya Embun Baining, and Atar Satria Fikri, 'Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2023), 323–55
<<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1256>>
- Ikhwal, Nuzul, 'Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia', *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1.2 (2016), 211–27
<<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>>
- Mirza, Mila, and Afriyeni, 'Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang', *OSFPreprints*, 2019, 1–12
<<https://osf.io/5mq98/>>
- Rosyida, Zulfiatur, Rif'ah Fadilah, and Yuli Dwi Yusrani Anugrah, 'Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang Dan Manajemen Persediaan Dalam Laporan Keuangan', *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3.2 (2021), 27
<<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1260>>
- Sampoerna, Djaja, and Intan Nurul Azizah, 'Anggaran Kas Sebagai Alat Untuk Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas Pada Pt. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 5.1 (2015), 231–39
- Sarmina, and Tina Lestari, 'Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha Surya Sekawan Di Martapura', *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022), 96–102
- Umami, Dwi Fadhillah, 'Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk', 1.1 (2024), 121–29
- Yeni, Afriyeni, 'Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Padang Di Tinjau Dari Rasio Likuiditas', *Jurnal Benefita*, 2.1 (2017), 22
<<https://doi.org/10.22216/jbe.v2i1.2104>>.